

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian keanekaragaman jenis reptil di kawasan Taman Hutan Raya Bukit Sari yang dilakukan ditemukan 2 ordo 9 famili 19 jenis dari 52 individu yaitu : *Aphanotis fusca*, *Bronchochela cristratella*, *Gonocephalus liogaster*, *Hemidactylus frenatus*, *Gekko monarchus*, *Gekko kuhli*, *Takydromus sexlineatus*, *Eutropis multifasciata*, *Eutropis rudis*, *Eutropis rugifera*, *Lipinia vittigera*, *Ahaetulla prasina*, *Dendrelaphis caudolineatus*, *Psammodynastes pictus*, *Homalopsis buccata*, *Xenochrophis maculatus*, *Xenochrophis trianguligerus*, *Tropidolaemus wagleri*, dan *Dogania subplana*.
2. Berdasarkan hasil penelitian indeks keanekaragaman jenis (H') dengan nilai 2,65 (kategori sedang), indeks kekayaan jenis Margalef (D_{mg}) dengan nilai 4,55 (kategori sedang) dan indeks kemerataan jenis (E) dengan nilai 0,9 (kategori tinggi). Nilai indeks kesamaan komunitas pada kawasan Taman Hutan Raya Bukit Sari secara keseluruhan masuk kategori rendah, nilai indeks kesamaan komunitas paling tinggi 16,6% dari tipe habitat transisi hutan kebun karet dan transisi hutan kebun sawit, sedangkan 0 % pada tipe habitat alami dan transisi hutan kebun sawit.

5.2 Saran

Kawasan Taman Hutan Raya Bukit Sari memiliki kondisi saat ini masih tergolong dalam kategori yang baik sebagai habitat flora dan fauna terutama jenis reptil. Namun terdapat beberapa tipe habitat yang perlu dilakukan pengembalian fungsi hutan sebagaimana mestinya seperti pada tipe habitat transisi hutan kebun sawit karena pembukaan kebun sawit yang mulai masuk di kawasan Taman Hutan Raya Bukit Sari, diharapkan dapat dilakukannya kegiatan rehabilitasi hutan. Mengingat pada penelitian ini ditemukan beberapa jenis yang jarang ditemukan yakni *Aphanotis fusca* dan *Lipinia vittigera*.